

PT Indocare Pacific dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180

F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen**No. 00139/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/VII/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indocare Pacific dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

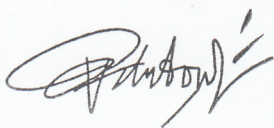
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Audit Independen No. 00151/3.0341/AU.2/05/0323-1/1/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 atas laporan keuangan PT Indocare Pacific tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan perubahan dalam dasar penyusunan laporan keuangan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323

31 Juli 2023



00139

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Hendrik Yong
Alamat kantor : Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Kembang Permai VII, Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : 021-29022266
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yohannes Dharyanto
Alamat kantor : Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Gading Elok Utara II, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon : 021-29022266
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b) Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi dan fakta yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan/atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:
Jakarta, 31 Juli 2023



Hendrik Yong
Direktur Utama



Yohannes Dharyanto
Direktur

PT. INDOCARE PACIFIC

Grand Slipi Tower Suite F-1 37th Floor Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480. Telp : +62 (21) 290 222 66 - Fax: +62 (21) 290 222 68
Customer Care : +62 857 7077 7722

Our service is available across all major cities in Indonesia.
For more information visit our website: www.ecocare.id or email: info@ecocare.co.id

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2021</u>	<u>2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	21.788.111.331	13.988.671.045
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.481.784.504 dan Rp 3.090.599.949 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	5,10,15	15.887.288.694	17.725.787.545
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	26	302.608.702	15.694.372
Pihak ketiga		1.502.509.232	864.095.100
Aset kontrak		481.991.339	290.471.137
Persediaan	6	12.497.181.735	11.430.924.093
Pajak dibayar dimuka	7	696.568.582	909.040.130
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		3.757.708.690	1.975.928.120
Aset lancar lain-lain		39.512.876	163.167.254
Jumlah Aset Lancar		<u>56.953.481.181</u>	<u>47.363.778.796</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	8	7.061.478.301	3.975.102.505
Aset pajak tangguhan	25	2.247.069.538	2.638.873.928
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 107.625.592.737 dan Rp 92.980.513.285 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	9,10,15,17	40.600.383.002	43.001.523.295
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.088.072.757 dan Rp 142.099.680 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		1.613.123.400	1.563.096.476
Jaminan		280.077.717	617.915.758
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>51.802.131.958</u>	<u>51.796.511.962</u>
JUMLAH ASET		<u>108.755.613.139</u>	<u>99.160.290.758</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2021</u>	<u>2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	10	4.212.447.493	1.693.985.401
Utang usaha pihak ketiga	11	12.866.928.034	14.904.584.616
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	26	-	6.664.498
Pihak ketiga		470.321.169	360.467.862
Liabilitas kontrak	12	7.540.967.967	7.144.410.323
Utang pajak	13	1.807.177.429	2.263.499.949
Beban akrual	14	14.871.511.729	15.682.693.189
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	15	96.262.661	336.250.435
Liabilitas sewa	16	1.608.952.583	871.110.929
Liabilitas pembiayaan konsumen	17	1.852.290.457	1.502.302.332
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>45.326.859.522</u>	<u>44.765.969.534</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	15	-	96.262.661
Liabilitas sewa	16	1.654.867.116	692.318.835
Liabilitas pembiayaan konsumen	17	1.586.044.280	1.422.637.471
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	9.241.207.682	8.690.873.366
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.482.119.078</u>	<u>10.902.092.333</u>
Jumlah Liabilitas		<u>57.808.978.600</u>	<u>55.668.061.867</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	18	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	11.317.051.122	11.317.051.122
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	18	120.358.487	120.358.487
Saldo laba		<u>36.349.984.736</u>	<u>28.856.345.285</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>50.787.394.345</u>	<u>43.293.754.894</u>
Kepentingan Nonpengendali	19	<u>159.240.194</u>	<u>198.473.997</u>
Jumlah Ekuitas		<u>50.946.634.539</u>	<u>43.492.228.891</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>108.755.613.139</u>	<u>99.160.290.758</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN USAHA	21	156.028.953.164	144.167.768.885
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	<u>(85.220.672.025)</u>	<u>(80.565.783.124)</u>
LABA KOTOR		<u>70.808.281.139</u>	<u>63.601.985.761</u>
BEBAN USAHA	23		
Penjualan Umum dan administrasi		<u>(14.958.224.537)</u> <u>(43.091.589.539)</u>	<u>(11.279.257.477)</u> <u>(37.453.657.870)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(58.049.814.076)</u>	<u>(48.732.915.347)</u>
LABA USAHA		<u>12.758.467.063</u>	<u>14.869.070.414</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		282.321.905	439.725.014
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	9	(112.703.409)	227.433.949
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(1.315.993.693)	(1.501.207.943)
Lain-lain - bersih		<u>3.462.868.406</u>	<u>202.023.434</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>2.316.493.209</u>	<u>(632.025.546)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		15.074.960.272	14.237.044.868
BEBAN PAJAK - BERSIH	25	<u>(4.991.157.211)</u>	<u>(3.150.551.423)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>10.083.803.061</u>	<u>11.086.493.445</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	475.131.520	(574.414.055)
Pajak terkait	25	<u>(104.528.933)</u>	<u>126.371.092</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>370.602.587</u>	<u>(448.042.963)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u><u>10.454.405.648</u></u>	<u><u>10.638.450.482</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021	2020
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	10.095.176.832	10.915.566.687
Kepentingan nonpengendali	(11.373.771)	170.926.758
Jumlah	10.083.803.061	11.086.493.445
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	10.493.639.451	10.469.852.534
Kepentingan nonpengendali	(39.233.803)	168.597.948
Jumlah	10.454.405.648	10.638.450.482

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum penyesuaian	3.000.000.000	11.317.051.122	-	19.634.284.566	33.951.335.688	(737.769.978)	33.213.565.710
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	-	-	-	(1.089.440.995)	(1.089.440.995)	(10.495.486)	(1.099.936.481)
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 73	-	-	-	(158.350.820)	(158.350.820)	-	(158.350.820)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah penyesuaian	<u>3.000.000.000</u>	<u>11.317.051.122</u>	<u>-</u>	<u>18.386.492.751</u>	<u>32.703.543.873</u>	<u>(748.265.464)</u>	<u>31.955.278.409</u>
Penghasilan komprehensif							
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.915.566.687	10.915.566.687	170.926.758	11.086.493.445
Rugi komprehensif lain							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(445.714.153)	(445.714.153)	(2.328.810)	(448.042.963)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.469.852.534</u>	<u>10.469.852.534</u>	<u>168.597.948</u>	<u>10.638.450.482</u>
Transaksi dengan pemilik							
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	120.358.487	-	120.358.487	(120.358.487)	-
Kepentingan nonpengendali dalam akuisisi entitas anak	18	-	-	-	-	898.500.000	898.500.000
Jumlah transaksi dengan pemilik	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>120.358.487</u>	<u>-</u>	<u>120.358.487</u>	<u>778.141.513</u>	<u>898.500.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>3.000.000.000</u>	<u>11.317.051.122</u>	<u>120.358.487</u>	<u>28.856.345.285</u>	<u>43.293.754.894</u>	<u>198.473.997</u>	<u>43.492.228.891</u>
Penghasilan komprehensif							
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.095.176.832	10.095.176.832	(11.373.771)	10.083.803.061
Penghasilan komprehensif lain							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	398.462.619	398.462.619	(27.860.032)	370.602.587
Jumlah penghasilan komprehensif - Disajikan kembali	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.493.639.451</u>	<u>10.493.639.451</u>	<u>(39.233.803)</u>	<u>10.454.405.648</u>
Transaksi dengan pemilik							
Dividen tunai	20	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 - Disajikan kembali	<u>3.000.000.000</u>	<u>11.317.051.122</u>	<u>120.358.487</u>	<u>36.349.984.736</u>	<u>50.787.394.345</u>	<u>159.240.194</u>	<u>50.946.634.539</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Disajikan kembali - 2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		158.072.489.457	143.620.493.576
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(64.545.251.227)	(60.117.442.375)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(67.871.663.371)</u>	<u>(54.597.382.365)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>25.655.574.859</u>	<u>28.905.668.836</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan investasi jangka panjang		(3.210.502.150)	(3.912.247.850)
Perolehan aset tetap	9	(9.109.112.601)	(11.106.200.679)
Hasil dari penjualan aset tetap	9	561.882.751	317.720.407
Perolehan aset takberwujud		<u>(381.000.000)</u>	<u>(1.876.900.060)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(12.138.732.000)</u>	<u>(16.577.628.182)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		2.518.462.092	(4.664.859.418)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi		(6.664.498)	6.664.498
Pembayaran utang bank jangka panjang		(336.250.435)	(1.327.064.903)
Pembayaran liabilitas sewa		(1.455.331.146)	(487.696.815)
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(2.145.825.066)	(1.471.536.188)
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali		-	898.500.000
Pembayaran dividen tunai	20	(3.000.000.000)	-
Pembayaran bunga		<u>(1.291.793.520)</u>	<u>(1.335.773.109)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(5.717.402.573)</u>	<u>(8.381.765.935)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7.799.440.286	3.946.274.719
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>13.988.671.045</u>	<u>10.042.396.326</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>21.788.111.331</u>	<u>13.988.671.045</u>

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indocare Pacific (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 21 Desember 2018 dari Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan tugas dan wewenang Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0282167 Tanggal 10 Januari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 Maret 2019, Tambahan No. 9270.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama di bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat. Perusahaan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan		Jumlah Aset		Lokasi Usaha Utama	Tahun Beroperasi	Jenis Usaha
	2021	2020	2021	2020			
Kepemilikan langsung:							
PT Tukang Bersih Indonesia	75%	75%	7.529.522.304	4.724.007.351	Jakarta	2014	Perdagangan barang rumah tangga untuk kebersihan, penempatan tenaga kerja yang dilakukan melalui aktivitas bursa antar kerja dan sebagai penyedia jasa kebersihan
PT Indocitra Pacific	70%	70%	4.962.908.512	3.601.149.884	Jakarta	2007	Pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa terutama dibidang <i>pest control</i>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 15 November 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 dari Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hermes Thamrin
Komisaris : Herlina

Direksi

Direktur Utama : Hendrik Yong
Direktur : Yohannes Dharyanto
Heny

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 372 karyawan tahun 2021 dan 356 karyawan tahun 2020. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.037 karyawan pada tahun 2021 dan 710 karyawan pada tahun 2020.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selamatahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagaitransaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Grup melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2020), Kombinasi Bisnis.

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing		2021	2020
Dolar Amerika Serikat	USD	14.269,05	14.105,01
Ringggit Malaysia	MYR	3.416,10	3.491,78

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (bulan) atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan jaminan yang dimiliki Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi jangka panjang yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Kepemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kebersihan	4
Barang pajangan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

Portofolio Kontrak Pelanggan

Portofolio kontrak pelanggan yang diperoleh untuk penyerahan jasa kepada pelanggan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 2 (dua) tahun.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat akuisisi aset takberwujud harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari akuisisi aset takberwujud tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan *pest control* diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan atas penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Kas dan setara kas	21.788.111.331	13.988.671.045
Piutang usaha - bersih	15.887.288.694	17.725.787.545
Piutang lain-lain	1.805.117.934	879.789.472
Aset kontrak	481.991.339	290.471.137
Jaminan	280.077.717	617.915.758
Jumlah	<u>40.242.587.015</u>	<u>33.502.634.957</u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 40.600.383.002 dan Rp 43.001.523.295 (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.613.123.400 dan Rp 1.563.096.476.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Aset tetap	40.600.383.002	43.001.523.295
Aset takberwujud	1.613.123.400	1.563.096.476
Jumlah	<u>42.213.506.402</u>	<u>44.564.619.771</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasikorporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 9.241.207.682 dan Rp 8.690.873.366 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.850.588.085 dan Rp 2.674.142.535.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Kas		
Rupiah	4.205.011.212	2.440.085.467
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.212.770.174	883.477.585
PT Bank Central Asia Tbk	1.552.026.083	1.799.089.028
PT Bank Permata Tbk	1.238.067.031	1.033.809.566
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.002.182.578	601.251.702
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	821.191.246	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	474.889.586	277.399.144
PT BPD Sulselbar	456.135.880	356.923.474
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429.909.705	431.058.453
PT BPD Jateng	388.696.612	151.477.616
Saldo dipindahkan	12.575.868.895	5.534.486.568

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021	2020
Saldo pindahan	12.575.868.895	5.534.486.568
PT Bank Danamon Tbk	361.548.367	361.249.329
PT BPD Jatim Tbk	311.178.748	452.387.057
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	115.508.914	124.742.521
PT Bank DKI	43.013.735	43.198.735
PT Bank Mega Tbk	20.357.845	283.819.875
PT Bank UOB Indonesia	8.707.503	9.294.280
Subjumlah	13.436.184.007	6.809.178.365
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)		
PT Bank Central Asia Tbk	118.419.329	711.232.042
PT Bank Permata Tbk	28.496.783	28.175.171
Subjumlah	146.916.112	739.407.213
Jumlah	13.583.100.119	7.548.585.578
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah	21.788.111.331	13.988.671.045
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 2,60%	4,25% - 6,25%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang digunakan sebagai jaminan.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	5.460.012.459	8.006.853.264
Jawa Barat	2.452.755.184	1.887.199.405
Jawa Timur	1.589.229.024	1.720.646.448
Jawa Tengah	1.235.890.464	1.154.471.399
Daerah Istimewa Yogyakarta	636.038.788	677.788.268
Bali	609.719.815	791.699.742
Sulawesi Selatan	490.884.796	846.053.154
Lain-lain	5.894.542.668	5.731.675.814
Jumlah	18.369.073.198	20.816.387.494

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021	2020
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.481.784.504)	(3.090.599.949)
Bersih	<u>15.887.288.694</u>	<u>17.725.787.545</u>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Belum jatuh tempo	6.159.457.711	6.668.913.786
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.505.607.687	5.483.114.170
61 - 120 hari	3.356.078.004	3.663.679.302
121 - 180 hari	875.894.288	1.815.145.038
> 180 hari	<u>2.472.035.508</u>	<u>3.185.535.198</u>
Jumlah	18.369.073.198	20.816.387.494
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.481.784.504)	(3.090.599.949)
Bersih	<u>15.887.288.694</u>	<u>17.725.787.545</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Saldo awal	3.090.599.949	1.185.988.325
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	1.099.936.481
Pencadangan (Catatan 23)	74.670.875	804.675.143
Pembalikan	<u>(683.486.320)</u>	-
Saldo akhir	<u>2.481.784.504</u>	<u>3.090.599.949</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10) dan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Material	6.287.627.987	5.988.274.205
Peralatan dan perlengkapan	5.045.423.415	5.062.171.412
Barang habis pakai	836.747.666	137.081.809
Seragam	327.382.667	243.396.667
Jumlah	<u>12.497.181.735</u>	<u>11.430.924.093</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup belum diasuransikan kepada Perusahaan asuransi tertentu terhadap berbagai risiko kerusakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - bersih masing-masing sebesar Rp 696.568.582 dan Rp 909.040.130 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari:

		Disajikan kembali - 2021		
	Tanggal jatuh tempo	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	15 Juni 2036	3.754.000.000	3.716.866.000	(37.134.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei 2033	1.606.500.000	1.598.440.000	(8.060.000)
SBSN Seri PBS004	15 Februari 2037	987.500.000	964.249.811	(23.250.189)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15 Juni 2035	774.750.000	781.922.490	7.172.490
Jumlah		<u>7.122.750.000</u>	<u>7.061.478.301</u>	<u>(61.271.699)</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal jatuh tempo	2020		Keuntungan (kerugian) belum direalisasi
		Nilai perolehan	Nilai wajar	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei 2033	2.604.282.100	2.636.654.982	32.372.882
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15 Juni 2035	786.123.000	826.435.748	40.312.748
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15 April 2042	521.842.750	512.011.775	(9.830.975)
Jumlah		<u>3.912.247.850</u>	<u>3.975.102.505</u>	<u>62.854.655</u>

Keuntungan (kerugian) belum direalisasi disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan (beban) lain-lain” pada laba rugi konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga investasi jangka panjang berkisar masing-masing sebesar 6,25% - 7,5% dan 6,375% - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh investasi jangka panjang didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada investasi jangka panjang Grup yang digunakan sebagai jaminan.

9. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	Disajikan kembali - 1 Januari 2021	Disajikan kembali - Perubahan selama tahun 2021		Disajikan kembali - 31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Perolehan langsung				
Bangunan	9.911.340.000	-	-	9.911.340.000
Kendaraan	17.148.803.615	3.628.769.947	1.822.118.030	18.955.455.532
Inventaris kantor	4.792.744.643	1.179.357.050	805.618.543	5.166.483.150
Peralatan dan perlengkapan	96.367.731.606	6.960.205.604	52.377.950	103.275.559.260
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394
Aset hak-guna				
Sewa kantor	<u>7.622.541.322</u>	<u>3.155.721.081</u>	<u>-</u>	<u>10.778.262.403</u>
Jumlah	<u>135.982.036.580</u>	<u>14.924.053.682</u>	<u>2.680.114.523</u>	<u>148.225.975.739</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali -			Disajikan kembali - 31 Desember 2021	
	Disajikan kembali - 1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			
		Penambahan	Pengurangan		
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	2.307.929.167	495.567.000	-	2.803.496.167	
Kendaraan	8.842.059.210	2.187.845.372	1.226.805.532	9.803.099.050	
Inventaris kantor	3.450.404.509	722.998.178	732.794.881	3.440.607.806	
Peralatan dan perlengkapan	74.547.752.832	11.362.690.866	45.927.950	85.864.515.748	
Barang pajangan	137.613.852	1.261.542	-	138.875.394	
Aset hak-guna					
Sewa kantor	3.694.753.715	1.880.244.857	-	5.574.998.572	
Jumlah	92.980.513.285	16.650.607.815	2.005.528.363	107.625.592.737	
Nilai Tercatat	43.001.523.295			40.600.383.002	
Perubahan selama tahun 2020					
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	9.911.340.000	-	-	-	9.911.340.000
Kendaraan	15.110.085.785	2.986.913.910	948.196.080	-	17.148.803.615
Inventaris kantor	4.028.505.469	764.239.174	-	-	4.792.744.643
Peralatan dan perlengkapan	87.032.411.052	8.378.055.710	-	957.264.844	96.367.731.606
Peralatan kebersihan	662.764.334	303.068.364	-	(965.832.698)	-
Barang pajangan	138.875.394	-	-	-	138.875.394
Aset hak-guna					
Sewa kantor	-	2.051.126.579	-	5.571.414.743 *	7.622.541.322
Jumlah	116.883.982.034	14.483.403.737	948.196.080	5.562.846.889	135.982.036.580
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Perolehan langsung					
Bangunan	1.812.362.167	495.567.000	-	-	2.307.929.167
Kendaraan	7.845.343.651	1.944.911.637	857.909.622	(90.286.456)	8.842.059.210
Inventaris kantor	2.865.743.167	584.661.342	-	-	3.450.404.509
Peralatan dan perlengkapan	62.520.709.694	11.793.479.653	-	233.563.485	74.547.752.832
Peralatan kebersihan	255.215.290	197.732.488	-	(452.947.778)	-
Barang pajangan	136.449.352	1.164.500	-	-	137.613.852
Aset hak-guna					
Sewa kantor	-	1.892.885.910	-	1.801.867.805 *	3.694.753.715
Jumlah	75.435.823.321	16.910.402.530	857.909.622	1.492.197.056	92.980.513.285
Nilai Tercatat	41.448.158.713				43.001.523.295

*) dampak penerapan awal PSAK No. 73

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	12.360.388.364	13.008.711.155
Beban usaha (Catatan 23)	4.290.219.451	3.901.691.375
Jumlah	16.650.607.815	16.910.402.530

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Harga jual	561.882.751	317.720.407
Nilai tercatat	(674.586.160)	(90.286.458)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(112.703.409)	227.433.949

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

Perusahaan memiliki beberapa bidang bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifika Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa SHMASRS tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena masing-masing bangunan diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan rincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Rupiah		
PT Asuransi Buana Independen	11.413.500.000	11.236.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	1.288.000.000	1.689.000.000
PT Asuransi Umum BCA	354.325.000	191.950.000
PT Arthagraha General Insurance	-	15.150.000.000
PT Pan Pacific Insurance	-	162.375.000
Subjumlah	13.055.825.000	28.429.325.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Asuransi MSIG Indonesia	USD 100.000	-

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10), utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17).

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 4.212.447.493 dan Rp 1.693.985.401 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2020. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00440/WSA/SPPJ/2019 tanggal 20 Februari 2020, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2021 dengan suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00443/WSH/SPPJ/2020 tanggal 19 Februari 2021, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu menjadi tanggal 21 Februari 2022 dengan suku bunga pinjaman menjadi 12% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 632.043.009 dan Rp 750.317.452 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka pendek atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
PT Dwi Prima Rezeky	821.453.600	2.247.586.440
PT Pangti Indoprime	597.591.781	411.070.047
Yes Dynamic Sdn. Bhd.	546.336.073	-
PT Mane Indonesia	484.538.835	1.066.241.275
Scent Pur Manufacturing (M) Sdn. Bhd.	395.706.671	8.775.382
Saldo dipindahkan	<u>2.845.626.960</u>	<u>3.733.673.144</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021	2020
Saldo pindahan	2.845.626.960	3.733.673.144
PT Bahana Hannela Massima	390.041.520	1.112.252.679
PT Panasonic Gobel Indonesia	309.091.440	439.470.720
PT Foton Prima Perkasa	296.180.300	871.553.100
Hospeco Pty. Ltd.	-	438.665.656
Lain-lain	9.025.987.814	8.308.969.317
Jumlah	<u>12.866.928.034</u>	<u>14.904.584.616</u>

Berdasarkan mata uang

	Disajikan kembali - 2021	2020
Rupiah	11.906.551.479	14.297.135.747
Mata uang asing (Catatan 28)		
Ringgit Malaysia	960.041.233	168.451.746
Dolar Amerika Serikat	335.322	438.997.123
Jumlah	<u>12.866.928.034</u>	<u>14.904.584.616</u>

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Belum jatuh tempo	3.552.505.631	6.071.237.692
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	1.910.724.261	2.111.803.893
61 - 120 hari	173.886.998	50.179.440
121 - 180 hari	109.674.588	32.068.440
> 180 hari	7.120.136.556	6.639.295.151
Jumlah	<u>12.866.928.034</u>	<u>14.904.584.616</u>

12. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 7.540.967.967 dan Rp 7.144.410.323 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas kontrak didenominasi dalam mata uang Rupiah.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Pajak kini:		
Perusahaan (Catatan 25)	1.087.003.284	1.124.175.754
Entitas Anak	16.765.635	319.732
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	59.142.155	8.950.084
Pasal 21	286.031.730	613.267.535
Pasal 23	34.853.137	293.916.901
Pasal 25	80.111.918	60.171.438
Pasal 29	243.269.570	20.347.750
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	142.350.755
Jumlah	<u>1.807.177.429</u>	<u>2.263.499.949</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

14. Beban AkruaI

Beban akrual terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Pencadangan biaya unit	3.528.208.951	3.541.035.008
Komisi	3.223.962.886	3.039.410.812
Gaji dan tunjangan	2.890.453.957	1.500.819.185
Jasa profesional	226.050.000	176.250.000
Lain-lain	5.002.835.935	7.425.178.184
Jumlah	<u>14.871.511.729</u>	<u>15.682.693.189</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2021	2020
PT Bank Central Asia Tbk	96.262.661	432.513.096
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(96.262.661)</u>	<u>(336.250.435)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>96.262.661</u></u>

Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank BCA berupa Fasilitas Kredit Angsuran untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2021. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

TBI memperoleh pinjaman dari Bank BCA berupa Fasilitas Kredit Usaha Rakyat untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit tidak melebihi Rp 400.000.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 5).
- b. Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 9).
- c. Gudang dan rumah atas nama pemegang saham (Catatan 26).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	336.250.435
2022	<u>96.262.661</u>	<u>96.262.661</u>
Jumlah	<u><u>96.262.661</u></u>	<u><u>432.513.096</u></u>

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 14.511.022 dan Rp 105.428.498 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

16. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa, sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	1.008.216.050
2022	1.818.087.423	441.006.173
2023	469.330.867	208.333.333
2024	647.664.200	75.000.000
2025	575.164.200	-
2026	113.333.333	-
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	3.623.580.023	1.732.555.556
Bunga	(359.760.324)	(169.125.792)
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	3.263.819.699	1.563.429.764
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.608.952.583)	(871.110.929)
Bagian jangka panjang - bersih	<u>1.654.867.116</u>	<u>692.318.835</u>

Utang sewa jangka panjang merupakan utang atas perolehan aset hak guna yang berjangka waktu 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Suku bunga efektif adalah sebesar 6,59% - 6,76% per tahun.

Beban bunga atas utang sewa jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp 359.760.324 dan Rp 169.125.792 untuk tahun 2021 dan 2020.

17. Liabilitas Pembiayaan Konsumen

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan antara Perusahaan dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	1.502.302.332
2022	1.852.290.457	870.923.051
2023	1.326.947.983	519.201.884
2024	259.096.297	32.512.536
Jumlah	3.438.334.737	2.924.939.803

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021	2020
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.852.290.457)	(1.502.302.332)
Bagian jangka panjang - bersih	1.586.044.280	1.422.637.471

Liabilitas pembiayaan konsumen rata-rata berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 4,48% - 14,52% pada tahun 2021 dan 3,61% - 9,44% pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 322.497.881 dan Rp 368.215.386 untuk tahun 2021 dan 2020.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2021 dan 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
Hendrik Yong	2.100	70,00%	2.100.000.000
Hermes Thamrin	900	30,00%	900.000.000
Jumlah	3.000	100,00%	3.000.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 11.317.051.122 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 2 November 2020 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan meningkatkan investasinya pada Entitas Anak PT Indocitra Pacific sebesar Rp 1.951.500.000 yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari sebelumnya sebesar 99% menjadi 70%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 120.358.487 disajikan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset (Liabilitas) Bersih		
	Disajikan kembali - 31 Desember 2021		
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Defisit	Jumlah
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(378.739.741)	(303.739.741)
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(437.020.065)	462.979.935
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(815.759.806)</u>	<u>159.240.194</u>

	Aset (Liabilitas) Bersih		
	31 Desember 2020		
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Defisit	Jumlah
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(635.305.563)	(560.305.563)
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(141.220.440)	758.779.560
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(776.526.003)</u>	<u>198.473.997</u>

20. Dividen Tunai

Berdasarkan Notulen Rapat No. 003/IOM/VI/21/HY tanggal 10 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun 2019.

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
<u>Jasa kebersihan</u>		
Jasa kebersihan	146.613.400.302	138.752.835.570
Material dan unit	<u>3.531.355.776</u>	<u>4.904.513.415</u>
Subjumlah	<u>150.144.756.078</u>	<u>143.657.348.985</u>
<u>Pembasmi hama</u>		
Jasa pembasmi hama	<u>5.884.197.086</u>	<u>510.419.900</u>
Jumlah	<u>156.028.953.164</u>	<u>144.167.768.885</u>

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Gaji dan tunjangan	33.830.069.609	27.013.492.743
Pemakaian material	30.283.441.134	31.532.665.741
Penyusutan (Catatan 9)	12.360.388.364	13.008.711.155
Transportasi dan ekspedisi	4.002.409.129	3.534.358.358
Binatu dan reparasi	1.553.097.554	2.826.929.990
Lain-lain	3.191.266.235	2.649.625.137
Jumlah	85.220.672.025	80.565.783.124

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

23. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
<u>Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	8.556.534.765	5.897.356.578
Promosi dan pemasaran	3.519.753.849	3.027.030.118
Transportasi	2.164.654.521	1.540.043.212
Pajak	318.241.688	278.688.330
Pelatihan	103.408.125	361.560.666
Penyusutan (Catatan 9)	38.739.205	41.171.497
Lain-lain	256.892.384	133.407.076
Jumlah	14.958.224.537	11.279.257.477
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	25.485.058.997	21.686.533.044
Penyusutan (Catatan 9)	4.251.480.246	3.860.519.878
Pajak	2.997.547.152	2.192.895.629
Imbalan kerja (Catatan 24)	1.952.342.677	1.714.575.453
Kantor	1.579.810.660	1.624.479.167
Utilitas	1.298.971.468	1.202.546.874
Transportasi dan ekspedisi	1.235.014.141	1.084.700.641
Amortisasi	945.973.076	142.099.680
Saldo dipindahkan	39.746.198.417	33.508.350.366

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021	2020
Saldo pindahan	39.746.198.417	33.508.350.366
Pemeliharaan dan perbaikan	850.054.835	520.390.852
Jasa profesional	661.195.549	522.104.318
luran pengelolaan gedung	516.918.336	520.938.585
Sewa	508.666.662	232.552.780
Perjalanan dinas	288.420.763	372.802.044
Sumbangan dan jamuan	222.397.018	250.297.983
Rapat	90.280.156	109.186.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	74.670.875	804.675.143
Lain-lain	132.786.928	612.359.215
Jumlah	<u>43.091.589.539</u>	<u>37.453.657.870</u>

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Agus Susanto, Aktuaris independen, tertanggal 29 Mei 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 318 dan 273 karyawan untuk tahun 2021 dan 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Biaya jasa kini	1.335.150.235	1.201.903.535
Biaya bunga	617.192.442	512.671.918
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>1.952.342.677</u>	<u>1.714.575.453</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(365.382.525)	730.847.592
Penyesuaian pengalaman	(109.748.995)	(155.027.555)
Perubahan asumsi demografis	-	(1.405.982)
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	<u>(475.131.520)</u>	<u>574.414.055</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 23).

Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Saldo awal tahun	8.690.873.366	6.407.383.858
Beban imbalan kerja	1.952.342.677	1.714.575.453
Rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	(475.131.520)	574.414.055
Pembayaran manfaat	(926.876.841)	(5.500.000)
Saldo akhir tahun	<u>9.241.207.682</u>	<u>8.690.873.366</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Tingkat diskonto	7,5%	7,1% - 7,5%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19
Usia pensiun	56	56

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1,00%	(851.977.655)	974.520.535
Kenaikan gaji	1,00%	933.652.989	(831.797.596)
		2020	
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
	Tingkat diskonto	1,00%	(804.934.309)
Kenaikan gaji	1,00%	883.778.418	(785.252.785)

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Pajak kini		
Perusahaan	4.348.323.320	3.923.300.040
Entitas Anak	355.558.436	228.611.806
Pajak tangguhan		
Perusahaan	609.595.536	(976.595.046)
Entitas Anak	(322.320.081)	(24.765.377)
Jumlah	<u>4.991.157.211</u>	<u>3.150.551.423</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.074.960.272	14.237.044.868
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(184.943.020)	(374.773.188)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>14.890.017.252</u>	<u>13.862.271.680</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja	1.752.461.157	1.661.794.461
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	96.299.919	8.121.706
Subjumlah	<u>1.848.761.076</u>	<u>1.669.916.167</u>
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	3.311.357.862	2.519.661.009
Sumbangan	152.037.900	193.069.306
Hiburan	93.320.476	90.871.411
Bagian laba bersih entitas anak	(163.078.434)	(256.534.804)
Penghasilan bunga	(270.953.096)	(435.989.522)
Lain-lain	(96.356.857)	189.917.127
Subjumlah	<u>3.026.327.851</u>	<u>2.300.994.527</u>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>19.765.106.179</u>	<u>17.833.182.374</u>
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>19.765.106.000</u>	<u>17.833.182.000</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Beban pajak	4.348.323.320	3.923.300.040
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pasal 22	(479.455.491)	(445.384.502)
Pasal 23	(1.560.241.669)	(1.332.947.144)
Pasal 25	(1.221.622.876)	(1.020.792.640)
Subjumlah	(3.261.320.036)	(2.799.124.286)
Utang pajak penghasilan	1.087.003.284	1.124.175.754

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2021
		Laba rugi	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	
Perusahaan				
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	663.768.036	(150.366.990)	-	513.401.046
Penyusutan aset tetap	(34.627.858)	13.441.877	-	(21.185.981)
Liabilitas imbalan kerja	1.881.096.892	191.880.548	(135.960.765)	1.937.016.675
Utang sewa	82.218.406	(664.550.972)	-	(582.332.566)
Subjumlah	2.592.455.476	(609.595.537)	(135.960.765)	1.846.899.173

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2021
		Laba rugi	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	
Entitas Anak				
Rugi fiskal	-	99.652.391	-	99.652.391
Amortisasi aset takberwujud	-	158.616.297	-	158.616.297
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	16.163.953	16.427.592	-	32.591.545
Penyusutan aset tetap (640.749)	(640.749)	13.901.867	-	13.261.118
Liabilitas imbalan kerja	30.895.248	33.721.934	31.431.832	96.049.014
Subjumlah	46.418.452	322.320.081	31.431.832	400.170.365
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.638.873.928	(287.275.456)	(104.528.933)	2.247.069.538

	1 Januari 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke			31 Desember 2020
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	
Perusahaan					
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	296.497.081	402.850.605	-	(35.579.650)	663.768.036
Penyusutan aset tetap (385.923.998)	(385.923.998)	304.985.260	-	46.310.880	(34.627.858)
Liabilitas imbalan kerja	1.581.543.630	365.594.781	123.743.716	(189.785.235)	1.881.096.892
Utang sewa	-	82.218.406	-	-	82.218.406
Subjumlah	1.492.116.713	1.155.649.052	123.743.716	(179.054.005)	2.592.455.476
Entitas Anak					
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	-	16.163.953	-	-	16.163.953
Penyusutan aset tetap (1.276.635)	(1.276.635)	482.690	-	153.196	(640.749)
Liabilitas imbalan kerja	20.302.334	10.401.818	2.627.376	(2.436.280)	30.895.248
Subjumlah	19.025.699	27.048.461	2.627.376	(2.283.084)	46.418.452
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.511.142.412	1.182.697.513	126.371.092	(181.337.089)	2.638.873.928

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak selama 5 (lima) tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (IP) tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak masa mendatang sebesar Rp 452.965.412 pada tanggal 31 Desember 2021. Oleh karena itu, IP mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut sebesar Rp 99.652.391 pada tanggal 31 Desember 2021.

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Hendrik Yong adalah direksi dan pemegang saham Perusahaan.
- Arief Djulianto adalah direksi dan pemegang saham Entitas Anak.
- PT Global Panca Sakti adalah perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan pengurus dan pemegang sama Entitas Anak.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Piutang dan utang lain-lain merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.
- b. Grup mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jaminan berupa gudang dan rumah tinggal milik Hendrik Yong.
- c. PT Indocare Pacific menggunakan kantor yang berlokasi di Sentul dan Tangerang Selatan dari Hendik Yong yang merupakan Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.
- d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali -		Persentase terhadap Jumlah	
	2021	2020	Aset/Liabilitas 2021	2020
Aset				
Piutang lain-lain				
Arief Djulianto	286.877.519	-	0,26%	-
Hendrik Yong	15.731.183	15.694.372	0,01%	0,02%
Jumlah	302.608.702	15.694.372	0,27%	0,02%
Liabilitas				
Utang lain-lain				
PT Global Panca Sakti	-	6.164.498	-	0,01%
Wincent Yunanda	-	500.000	-	0,00%
Jumlah	-	6.664.498	-	0,01%

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh risiko keuangan, yakni risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variable lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 81.346.044 dan Rp 13.195.834, terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek dan utang pembelian kendaraan. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap yang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup belum memiliki kebijakan pemeliharaan suku bunga. Selama tahun 2021 dan 2020, pinjaman Grup pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - 2021		2020	
	Suku Bunga		Suku Bunga	
	Tetap	Saldo	Tetap	Saldo
Liabilitas sewa	6,59%-6,76%	3.263.819.699	6,59%-6,76%	1.563.429.764
Liabilitas pembiayaan konsumen	3,61%-9,44%	<u>3.438.334.737</u>	3,61%-9,44%	<u>2.924.939.803</u>
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga		<u>6.702.154.436</u>		<u>4.488.369.567</u>

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menila kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Tidak ada pinjaman kepada pihak berelasi yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Setara kas	17.583.100.119	11.548.585.578
Piutang usaha	15.887.288.694	17.725.787.545
Piutang lain-lain	1.805.117.934	879.789.472
Aset kontrak	481.991.339	290.471.137
Jaminan	280.077.717	617.915.758
Jumlah	36.037.575.803	31.062.549.490

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Disajikan kembali - 31 Desember 2021				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	-	-	-	4.212.447.493
Utang usaha	12.866.928.034	-	-	-	12.866.928.034
Utang lain-lain	470.321.169	-	-	-	470.321.169
Beban akrual	14.871.511.729	-	-	-	14.871.511.729
Utang bank jangka panjang	96.262.661	-	-	-	96.262.661
Liabilitas sewa	1.608.952.583	410.223.502	1.244.643.614	-	3.263.819.699
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.852.290.457	1.326.947.983	259.096.297	-	3.438.334.737
Jumlah	35.978.714.126	1.737.171.485	1.503.739.911	-	39.219.625.522
	31 Desember 2020				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	-	-	-	1.693.985.401
Utang usaha	14.904.584.616	-	-	-	14.904.584.616
Utang lain-lain	367.132.360	-	-	-	367.132.360
Beban akrual	15.682.693.189	-	-	-	15.682.693.189
Utang bank jangka panjang	336.250.435	96.262.661	-	-	432.513.096
Liabilitas sewa	871.110.929	417.571.686	274.747.149	-	1.563.429.764
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.502.302.332	870.923.051	551.714.420	-	2.924.939.803
Jumlah	35.358.059.262	1.384.757.398	826.461.569	-	37.569.278.229

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	Disajikan kembali - 2021		2020	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas	USD 10.296	<u>146.916.112</u>	USD 52.422	<u>739.407.213</u>
<u>Liabilitas</u>				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	MYR 281.034	960.041.233	MYR 48.242	168.451.746
	USD 23	<u>335.322</u>	USD 31.123	<u>438.997.123</u>
Jumlah Liabilitas		<u>960.376.555</u>		<u>607.448.869</u>
Jumlah Aset - Bersih		<u>(813.460.443)</u>		<u>131.958.344</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

29. Kondisi Ekonomi dan Rencana Bisnis

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Untuk perencanaan tahun selanjutnya, Grup akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Perusahaan

- a. Melakukan diversifikasi produk dengan alat disinfektan *spray* dan *standing hand sanitizer*.
- b. Melakukan efisiensi dan penghematan pada biaya-biaya operasional, seperti penghematan tunjangan transportasi karyawan, melakukan pengiriman tagihan ke pelanggan dalam bentuk *softcopy* sehingga mengurangi biaya percetakan kertas tagihan dan ekspedisi, serta melakukan presentasi penjualan secara *online* untuk mengurangi biaya transportasi dan perjalanan dinas.
- c. Mempersiapkan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak

PT Indocitra Pacific

- a. Melakukan integrasi dan pemahaman bisnis *pest control* ke dalam struktur perusahaan induk.
- b. Persiapkan dan mempelajari SDM, budaya dan karakter bisnis *pest control* oleh semua karyawan terkait.

PT Tukang Bersih Indonesia

- a. Melakukan pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia untuk pesanan *customer retail*.
- b. Melakukan pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia station untuk mengelola operasional internal dan laporan kepada pelanggan.
- c. Menambah produk pekerjaan seperti sedot tungau dan *special wash*.
- d. Mengonfirmasi mutu dan kualitas melalui standar internasional ISO 9001:2015.

Grup berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi tersebut.

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

Pada tanggal 20 Juli 2020, Entitas Anak PT Tukang Bersih Indonesia (TBI) menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia dengan kontrak No. 011/PKS/V-TBI/112/VIII-2020 dengan PT Anilo Adikarya Sentosa, pihak ketiga, untuk melakukan kerja sama dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan biaya sebesar Rp 996.000.000.

Ruang lingkup perjanjian adalah terkait pengembangan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, penyiapan dan pelatihan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, dukungan pemeliharaan selama 2 (dua) tahun pertama tanpa biaya dan dukungan pemeliharaan tahun ketiga Perusahaan wajib membayar biaya tambahan sebesar Rp 149.400.000.

31. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi kebersihan dan pembasmi hama.

	Disajikan kembali - 2021			Konsolidasian
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	151.529.052.718	5.906.242.536	(1.406.342.090)	156.028.953.164
Hasil segmen				
Laba kotor segmen	70.499.212.370	1.715.410.859	(1.406.342.090)	70.808.281.139

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali - 2021			Konsolidasian
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	
Laba (rugi) usaha	13.618.551.305	(860.084.242)	-	12.758.467.063
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.734.146.097	(417.652.888)	-	2.316.493.209
Laba (rugi) sebelum pajak	16.352.697.402	(1.277.737.130)	-	15.074.960.272
Beban (manfaat) pajak - bersih	(5.282.895.588)	291.738.377	-	(4.991.157.211)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	370.602.587	-	-	370.602.587
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>11.440.404.401</u>	<u>(985.998.753)</u>	<u>-</u>	<u>10.454.405.648</u>
Aset				
Aset segmen*	<u>116.195.169.836</u>	<u>4.671.170.137</u>	<u>(9.863.657.296)</u>	<u>111.002.682.677</u>
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	<u>62.442.049.508</u>	<u>3.423.408.959</u>	<u>(9.863.657.296)</u>	<u>56.001.801.171</u>

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

***) tidak termasuk utang pajak

	2020			Konsolidasian
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	<u>144.303.934.443</u>	<u>510.419.900</u>	<u>(646.585.458)</u>	<u>144.167.768.885</u>
Hasil segmen				
Laba (rugi) kotor segmen	<u>64.281.021.408</u>	<u>(32.450.189)</u>	<u>(646.585.458)</u>	<u>63.601.985.761</u>
Laba (rugi) usaha	15.172.381.639	(303.311.225)	-	14.869.070.414
Beban lain-lain - bersih	(601.103.549)	(30.921.997)	-	(632.025.546)
Laba (rugi) sebelum pajak	14.571.278.090	(334.233.222)	-	14.237.044.868
Beban pajak - bersih	(3.150.551.423)	-	-	(3.150.551.423)
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(448.042.963)	-	-	(448.042.963)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>10.972.683.704</u>	<u>(334.233.222)</u>	<u>-</u>	<u>10.638.450.482</u>
Aset				
Aset segmen*	<u>99.540.373.024</u>	<u>3.601.149.883</u>	<u>(6.620.106.077)</u>	<u>96.521.416.830</u>
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	<u>59.237.574.975</u>	<u>787.093.020</u>	<u>(6.620.106.077)</u>	<u>53.404.561.918</u>

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

***) tidak termasuk utang pajak

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (IP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Juni 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn, para pemegang saham IP menyetujui:

- a. Penjualan 600.000 lembar saham milik Arief Djulianto kepada Perusahaan yang menyebabkan perubahan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
PT Indocare Pacific	2.700.000	90%	2.700.000.000
Wincent Yunanda	300.000	10%	300.000.000
Jumlah	<u>3.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>3.000.000.000</u>

- b. Mengubah susunan pengurus IP menjadi sebagai berikut:

Komisaris : Hendrik Yong

Direksi

Direktur Utama : Wincent Yunanda

Direktur : Yohannes Dharyanto
Sudaryanto

- c. Mengubah maksud dan tujuan IP.

Akta Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0132653 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 056 tanggal 14 Juli 2023, Tambahan No. 020348.

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

	Disajikan kembali - 2021	2020
Perolehan aset tetap melalui:		
Liabilitas sewa	3.155.721.081	2.051.126.579
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.659.220.000	1.326.076.479
Perolehan aset takberwujud melalui:		
Utang lain-lain	435.000.000	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset	180.000.000	-

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Table berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	Disajikan kembali - 1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Perubahan lainnya	Disajikan kembali - 31 Desember 2021
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	2.518.462.092	-	4.212.447.493
Utang bank jangka panjang	432.513.096	(336.250.435)	-	96.262.661
Liabilitas sewa	1.563.429.764	(1.455.331.146)	3.155.721.081	3.263.819.699
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.924.939.803	(2.145.825.066)	2.659.220.000	3.438.334.737
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.614.868.064	(1.418.944.555)	5.814.941.081	11.010.864.590
	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Perubahan lainnya	31 Desember 2020
Utang bank jangka pendek	6.358.844.819	(4.664.859.418)	-	1.693.985.401
Utang bank jangka panjang	1.759.577.999	(1.327.064.903)	-	432.513.096
Liabilitas sewa	-	(487.696.815)	2.051.126.579	1.563.429.764
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.070.399.512	(1.471.536.188)	1.326.076.479	2.924.939.803
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.188.822.330	(7.951.157.324)	3.377.203.058	6.614.868.064

35. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan dalam dasar penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	2021	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
<i>Laporan Posisi Keuangan</i>		
<i>Aset</i>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	21.788.111.331	19.346.510.997
Investasi jangka pendek	-	7.061.478.301
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	15.887.288.694	13.079.401.310
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	302.608.702	9.833.138.479
Pihak ketiga	1.502.509.232	611.025.003
Aset kontrak	481.991.339	-
Persediaan	12.497.181.735	10.987.248.912
Pajak dibayar dimuka	696.568.582	185.588.737
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.757.708.690	8.407.222.158
Aset lancar lain-lain	39.512.876	39.512.876
Jumlah Aset Lancar	56.953.481.181	69.551.126.773

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Investasi jangka panjang	7.061.478.301	-
Aset pajak tangguhan	2.247.069.538	-
Investasi pada entitas asosiasi	-	1.262.892.284
Aset tetap - bersih	40.600.383.002	33.661.846.974
Aset takberwujud - bersih	1.613.123.400	-
Jaminan	280.077.717	280.077.718
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	<u>51.802.131.958</u>	<u>35.204.816.976</u>
<i>Jumlah Aset</i>	<u>108.755.613.139</u>	<u>104.755.943.749</u>
<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	4.212.447.493
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	114.678.241
Pihak ketiga	12.866.928.034	11.859.189.115
Utang lain-lain pihak ketiga	470.321.169	1.625.287.838
Liabilitas kontrak	7.540.967.967	-
Utang pajak	1.807.177.429	1.520.569.759
Beban akrual	14.871.511.729	14.714.653.212
Pendapatan diterima dimuka	-	7.441.996.353
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	96.262.661	-
Liabilitas sewa	1.608.952.583	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.852.290.457	1.765.347.474
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i>	<u>45.326.859.522</u>	<u>43.254.169.485</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	1.654.867.116	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.586.044.280	1.532.202.920
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.241.207.682	-
Liabilitas investasi pada entitas asosiasi	-	1.198.731.455
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i>	<u>12.482.119.078</u>	<u>2.730.934.375</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>	<u>57.808.978.600</u>	<u>45.985.103.860</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
<i>Ekuitas</i>		
Modal saham		
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan modal disetor	11.317.051.122	11.317.051.122
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	120.358.487	-
Saldo laba	<u>36.349.984.736</u>	<u>44.453.788.767</u>
<i>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</i>	<u>50.787.394.345</u>	<u>58.770.839.889</u>
<i>Kepentingan Nonpengendali</i>	<u>159.240.194</u>	<u>-</u>
<i>Jumlah Ekuitas</i>	<u>50.946.634.539</u>	<u>58.770.839.889</u>
<i>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</i>	<u>108.755.613.139</u>	<u>104.755.943.749</u>
<i>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Pendapatan Usaha	156.028.953.164	126.056.574.770
Beban Pokok Pendapatan	<u>(85.220.672.025)</u>	<u>(60.386.989.772)</u>
Laba Kotor	<u>70.808.281.139</u>	<u>65.669.584.998</u>
Beban Usaha		
Penjualan	(14.958.224.537)	(12.348.970.354)
Umum Dan Administrasi	<u>(43.091.589.539)</u>	<u>(37.621.379.429)</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>(58.049.814.076)</u>	<u>(49.970.349.783)</u>
Laba Usaha	<u>12.758.467.063</u>	<u>15.699.235.215</u>
Penghasilan (Beban) Lain-Lain		
Penghasilan bunga	282.321.905	270.953.096
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(112.703.408)	327.018.183
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.315.993.693)	(1.207.575.178)
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	355.646.777
Lain-lain - bersih	<u>3.462.868.405</u>	<u>1.163.572.409</u>
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	<u>2.316.493.209</u>	<u>909.615.287</u>
Laba Sebelum Pajak	15.074.960.272	16.608.850.502
Beban Pajak - Bersih	<u>(4.991.157.211)</u>	<u>(4.332.174.440)</u>
Laba Tahun Berjalan	<u>10.083.803.061</u>	<u>12.276.676.062</u>

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	
	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	475.131.520	-
Pajak terkait	(104.528.933)	-
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	370.602.587	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>10.454.405.648</u>	<u>12.276.676.062</u>

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru (“PSAK”)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Group menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.099.936.481 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK No. 73, Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan, Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.
